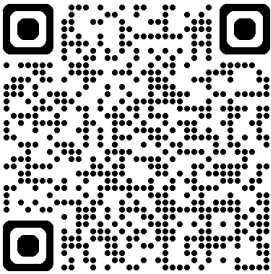
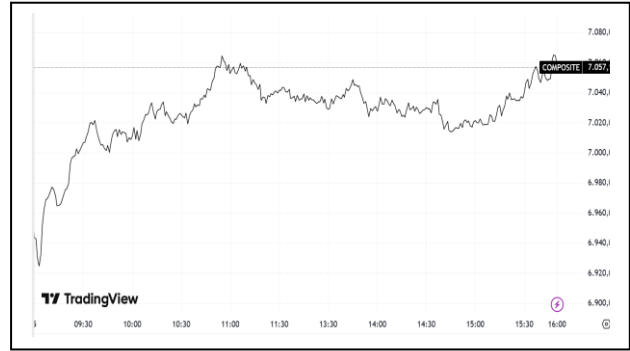


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,057.11  
+85.15 poin (+1.22%)  
Value 21.1 Million
- LQ45 Close 681.58 (+1.04%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Saham-saham Eropa secara umum stabil pada hari Selasa, seiring munculnya tanda-tanda bahwa gencatan senjata yang rapuh antara AS dan Iran mungkin runtuh dan memicu kembali pertempuran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,6%, Dax di Jerman naik 0,8%, dan CAC 40 di Prancis naik 0,7% — semuanya menghapus sedikit penurunan awal di awal perdagangan. FTSE 100 di Inggris menjadi yang paling tertinggal, merosot 0,8%. (Investing)

**Asia** – Pasar Asia melemah pada hari Selasa karena selera risiko tertekan oleh meningkatnya ketegangan di Selat Hormuz, sementara pasar Australia jatuh setelah Bank Sentral menaikkan suku bunga seperti yang diharapkan. Pasar di Jepang, Tiongkok, dan Korea Selatan tutup, sehingga volume perdagangan regional lesu. Pasar Asia mendapat isyarat negatif dari Wall Street, yang jatuh pada hari Senin setelah Iran melancarkan serangan sebagai tanggapan terhadap operasi AS untuk membuka kembali Selat Hormuz. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas menguat tipis dari level terendah satu bulan dalam perdagangan Asia pada hari Selasa, karena investor mempertimbangkan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dan upaya Presiden AS Donald Trump untuk memulihkan pengiriman melalui Selat Hormuz. Harga emas spot terakhir naik 0,5% menjadi \$4.546,75 per ons. Kontrak Berjangka Emas AS untuk pengiriman Juni juga naik 0,5% menjadi \$4.556,10. Logam mulia ini turun lebih dari 2% pada sesi sebelumnya ke level terendahnya sejak akhir Maret. (Investing)

**NISP** - PT Bank OCBC NISP (NISP) menandatangani perjanjian dengan Bank HSBC Indonesia untuk mengakuisisi aset dan liabilitas bisnis Wealth dan Premier Banking HSBC, dengan pendanaan berasal dari dana internal. Nilai transaksi tidak diumumkan. (Publikasi emiten)

**PNGO** - PT Pinago Utama (PNGO) mengumumkan bahwa AEP Nusantara Holdings Ltd akan menjadi pengendali baru setelah mengakuisisi total ~768 juta (98,26%) saham. Akuisisi tersebut berasal dari pengambilalihan 75,5% dari para pemegang saham utama serta 22,76% saham dari Wilson Sutantio, melalui dua Perjanjian Jual Beli Saham. Seiring dengan perubahan pengendalian tersebut, AEP Nusantara Holdings Ltd wajib melaksanakan tender wajib. (Publikasi emiten)

**TUGU** - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (TUGU) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai ~Rp100/saham, setara dividend yield 8% berdasarkan penutupan TUGU pada Senin (4/5) di Rp1.245/saham. Cum date pada 8 Mei 2026, dengan pembayaran pada 3 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**LPKR – SILO** - PT Lippo Karawaci (LPKR) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat untuk menjual area seluas ~1.408 meter persegi di Millenium Village Hillcrest House Tower, Tangerang, kepada PT Siloam International Hospital (SILO) dengan nilai transaksi sekitar ~Rp34 miliar. Penyelesaian transaksi akan dilakukan setelah seluruh persyaratan terpenuhi, termasuk diperolehnya opini kewajaran atas transaksi tersebut. Rencana transaksi ini dinilai akan memperkuat struktur neraca serta meningkatkan arus kas Perseroan. (Publikasi emiten)

**LPGI** - PT Lippo General Insurance (LPGI) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai ~Rp10/saham, setara dividend yield 1,4% berdasarkan penutupan LPGI pada Senin (4/5) di Rp700/saham. Cum date pada 8 Mei 2026, dengan pembayaran pada 29 Mei 2026. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	2.86%
IDXINFRA	2.58%
IDXFINANCE	2.30%
IDXENERGY	1.40%
IDXTRANS	1.08%
IDXNONCYC	0.49%
IDXCYCLIC	0.16%
IDXPROPERT	-0.14%
IDXINDUST	-0.62%
IDXTECHNO	-0.71%
IDXHEALTH	-1.52%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
ENZO	34.72%
ABDA	24.92%
KONI	24.69%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
FWCT	15.00%
YPAS	14.85%
INDS	14.67%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	81.5 Mio
KOTO	29.9 Mio
BUMI	17.2 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.